

**ABSTRAK**

Scabies adalah penyakit kulit yang sering dijumpai pada ternak dan hewan kesayangan di Indonesia yang cenderung sulit disembuhkan. Scabies merupakan salah satu penyakit yang menyerang kulit dan disebabkan oleh tungau *Sarcoptes Scabiei*. *Sarcoptes Scabiei* merupakan salah satu ektoparasit yang biasanya menyerang kucing. Tungau ini hidup pada kulit dengan membuat terowongan pada stratum corneum dan melangsungkan hidupnya pada tempat tersebut. Scabies merupakan salah satu penyakit zoonosis. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui penanganan penyakit scabies di Klinik Intimediper Surabaya. Metode yang dilakukan adalah dengan cara melakukan pengamatan langsung dari pemeriksaan fisik hewan dan dilanjutkan diagnosa dari dokter hewan, kemudian dilakukan pengobatan scabies. Pengobatan dilakukan dengan pembersihan luka menggunakan iodine dan kasa, pemberian injeksi secara *Subcutan* menggunakan injeksi ivermectin anti-parasit dengan dosis 0,05 ml/kg berat badan dan vetadryl anti-histamin dengan dosis 0,05 ml/kg berat badan, dilakukan pengulangan satu Minggu sekali. Hasil selama bulan Januari – Februari 2023 terdapat 10 ekor kucing dengan angka persentase 7,47% yang terkena scabies di Klinik Intimedipet Surabaya. Dengan demikian diperoleh data-data yang mengenai hal terkait penanganan scabies sehingga dapat digunakan sebagai diagnosis. Pemeriksaan laboratoris hanya dilakukan pada sampel yang gejala klinis scabies, pemeriksaan sampel dilakukan menggunakan teknik *scraping*. Teknik *scraping* dilakukan dengan cara kerokan kulit diambil di area sekitar lesi kemudian diletakan pada object glass dan ditetesi KOH 10% kemudian ditutupi dengan cover glass dan diperiksa dibawah mikroskop dengan pembesaran 100x. hasil penelitian menunjukkan sampel positif dengan prevalensi skabiosis pada pasien kucing di klinik Intimedipet Surabaya. Untuk menghindari penularan, kucing yang terinfeksi scabies harus diisolasi dari hewan lain selama perawatan. Kandang, peralatan bermain, peralatan makan, dan perlengkapan kebersihan harus dibersihkan setiap hari untuk mencegah penularan scabies. Kesimpulan bahwa infestasi tungau *Sarcoptes Scabiei* paling banyak terjadi pada kucing dengan ras persian yang memiliki bulu panjang. Gejala klinis yang muncul adalah gatal-gatal, kucing tidak tenang, timbulnya peradangan kulit disertai timbulnya keropeng. Terapi dan pengobatan digunakan untuk menekan efek sekunder dari adanya infestasi tungau *Sarcoptes Scabiei* dan juga untuk memberantas tungau itu sendiri.

**Kata kunci:** Pengobatan, *Sarcoptes Scabiei*, Scabies, *Scraping*, Tungau.

**ABSTRACT**

Scabies is a skin disease that is often found in livestock and pets in Indonesia which tends to be difficult to cure. Scabies is a disease that attacks the skin and is caused by the mite *Sarcoptes scabiei*. *Sarcoptes scabiei* is one of the ectoparasites that usually attack cats. These mites live on the skin by making tunnels in the stratum corneum and live their lives in that place. Scabies is a zoonotic disease. This case study aims to find out the treatment of scabies at the Intimediper Clinic in Surabaya. The method used is direct observation of the physical examination of the animal and followed by a diagnosis from a veterinarian, then treatment of scabies is carried out. Treatment is carried out by cleaning the wound using iodine and gauze, administering subcutaneous injections using anti-parasitic ivermectin injections at a dose of 0.05 ml/kg body weight and anti-histamine vetadryl at a dose of 0.05 ml/kg body weight, repeated one week very. Results During January - February 2023 there were 10 cats with a percentage of 7.47% affected by scabies at the Intimedipet Clinic in Surabaya. In this way, data is obtained regarding matters related to the treatment of scabies so that it can be used as a diagnosis. Laboratory examination was only carried out on samples with clinical symptoms of scabies, sample examination was carried out using a scraping technique. The scraping technique is carried out by taking skin scrapings in the area around the lesion and then placing it on an object glass and dropping 10% KOH then covering it with a cover glass and examining it under a microscope with 100x magnification. the results of the study showed a positive sample with a prevalence of scabies in cat patients at the Intimedipet clinic in Surabaya. To avoid transmission, cats infected with scabies must be isolated from other animals during treatment. Cages, play equipment, eating utensils, and cleaning equipment must be cleaned every day to prevent scabies transmission. The conclusion is that the most common *Sarcoptes scabiei* mite infestation occurs in cats of the Persian race that have long hair. Clinical symptoms that appear are itching, the cat is not restless, and skin inflammation is accompanied by the appearance of scabs. Therapy and medication are used to suppress the secondary effects of the infestation of *Sarcoptes scabiei* mites and also to eradicate the mites themselves.

**Keywords:** Treatment, Scabies, *Sarcoptes scabiei*, Scraping, mites.